

DILAKSANAKAN 27 MEI 2024

Kemenag Ukur 1 Juta Arah Kiblat

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama (Kemenag) RI akan menggelar kegiatan pengukuran Sejuta Arah Kiblat pada Senin, 27 Mei 2024 mendatang, guna memanfaatkan peristiwa rashdul kiblat.

Peristiwa tersebut merupakan momentum matahari melintas tepat di atas Kakbah, sehingga bayang-bayang benda akan lurus menghadap ke arah kiblat.

"Kegiatan ini juga bertujuan untuk menguatkan ikatan dan rasa kebersamaan umat Islam di seluruh Indonesia melalui fokus yang sama terhadap arah kiblat, kemudian menjadi refleksi dalam kehidupan spiritual sehari-hari," kata Direktur Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Kemenag RI Adib dalam keterangan di Jakarta, Kamis (16/5).

Adib mengatakan, kegiatan ini juga didaftarkan ke Museum Rekor Indonesia (MURI) karena melibatkan lebih dari satu juta masyarakat untuk

mengukur arah kiblat secara serentak dalam satu hari di seluruh wilayah di Indonesia.

"Masyarakat umum dapat berpartisipasi dalam acara ini. Selain itu, kelompok masyarakat sasaran yang akan dilibatkan di antaranya Penyuluh Agama Islam, pondok pesantren, dan majelis taklim, ormas Islam, kampus/universitas, dan Badan Kesejahteraan Masjid (BKM)," ujarnya.

Adib menyampaikan beberapa ketentuan untuk mengikuti acara ini antara lain instruksi Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Kemenag Provinsi kepada Kepala Kemenag Kabupaten/Kota untuk berpartisipasi dalam kegiatan Hari Sejuta Kiblat dan kemudian mendaftarkan melalui tautan s.id/harisejutaki-

blat.

Selanjutnya Kepala Kantor Kemenag Kabupaten/Kota menginstruksikan kepada Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Selanjutnya, masing-masing Penyuluh Agama Islam mengajak minimal 25 orang untuk mendaftarkan diri melalui s.id/harisejutakiblat, memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang peristiwa rashdul kiblat yang terjadi pada 27 Mei 2024 pukul 16.18 WIB, serta melaporkan kegiatan tersebut kepada Kepala KUA dalam bentuk tertulis, yang kemudian diserahkan kepada Kepala Kemenag Kabupaten/Kota.

"Semoga Peringatan Hari Sejuta Kiblat menjadi sarana untuk memupuk keimanan, memperkokoh persatuan, dan mempertebal kecintaan kita kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala (SWT)," tutur Adib. (Ant/San)-f

TIDAK JADI DIHILANGKAN

Separator Ringroad Yogya Tetap Dipertahankan

YOGYA (KR) - Wacana penghilangan separator (pembatas jalur) dan u-turn (tempat putar balik) di Jalan Ringroad Yogyakarta mendapat reaksi beragam dari sejumlah pihak. Rencana penghilangan separator yang bertujuan meminimalkan kecelakaan lalu lintas yang tinggi, ternyata dalam pelaksanaannya tidak mudah.

Bahkan dalam pembahasan bersama pihak-pihak terkait melibatkan pakar beberapa waktu lalu, wacana penghilangan separator itu akhirnya tidak jadi dilakukan. Sebab menurut beberapa pakar, saat separator ada saja masih banyak terjadi kecelakaan, apalagi jika dihilangkan. Untuk itu direkomendasikan agar separator tetap dipertahankan ada di Jalan Ringroad.

"Wacana penghilangan separator di Jalan Ringroad tidak jadi diberlakukan. Jadi uji coba berkaitan dengan rencana itu juga dibatalkan. Saat ini justru yang sedang berkembang

adalah menutup u-turn yang berpotensi menimbulkan kecelakaan," kata Plh Kepala Dinas Perhubungan DIY Sumariyoto di Yogyakarta, Kamis (16/5). Sumariyoto mengungkapkan, dalam pembahasan yang melibatkan pakar beberapa waktu lalu, jika separator dihilangkan ada kekhawatiran kondisi jadi rawan kecelakaan. Padahal keselamatan para pengendara harus menjadi prioritas utama. Untuk itu sebagai gantinya jika ingin mengoptimalkan keselamatan pengendara terutama sepeda motor, sempat ada usulan apabila semua u-turn dihilangkan saja. Kendati demikian akibatnya tentu akan mengganggu akses pengguna jalan. Oleh karenanya perlu kajian yang matang sebelum kebijakan itu diterapkan.

"Keselamatan pengendara harus selalu dikedepankan. Memang kalau mau selamat ya ditutup semua u-turn. Tapi semua itu juga bukan sepenuhnya jadi solusi, karena aksesnya jadi terganggu. Ya se-

mua u-turn nanti dikaji kembali bagaimana efektivitasnya," terangnya.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan DIY Rizki Budi Utomo mengatakan, peninjauan untuk penutupan u-turn sudah dilaksanakan mulai dari Kawasan Janti ke Selatan sampai ke Gamping dan lanjut ke Ringroad Barat. Tipologi kecelakaan yang terjadi di Jalan Ringroad kebanyakan karena kendaraan memutar di u-turn.

Sementara untuk separator memang berfungsi untuk meminimalkan kecelakaan dan mengoptimalkan keselamatan. Sebab separator memang berfungsi sebagai jalur pemisah antara sepeda motor dan mobil yang memiliki kecepatan berbeda.

"Memang dari Polda DIY memberikan usulan kepada masyarakat agar dihilangkan atau dirapikan atau bagaimana? Saat kedatangan tenaga ahli, mereka menyarankan untuk identifikasi dulu," terangnya. (Ria)-f

PENYIDIK JUGA GELEDAH RUMAH ADIKNYA

KPK Sita Rumah SYL Senilai Rp 4,5 M

JAKARTA (KR) - Sebuah rumah di Kota Makassar yang diduga milik terdakwa kasus dugaan korupsi dan tindak pidana pencucian uang (TPPU) mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) disita tim penyidik KPK. Nilai dari rumah tersebut sekitar Rp 4,5 miliar dan sumber uangnya berasal dari Muhammad Hatta se-

laku orang kepercayaan SYL.

"Tim penyidik pada Rabu (15/5) telah selesai melakukan penyitaan aset yang diduga milik tersangka SYL berupa satu unit rumah yang berada wilayah Kelurahan Pandang Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar," kata Kepala Bagian Pemberitaan Komisi Pemberantasan

Korupsi (KPK) Ali Fikri saat dikonfirmasi di Jakarta, Kamis (16/5).

Ali menerangkan, Tim Aset Tracing dari Direktorat Pelacakan Aset Pengelolaan Barang Bukti dan Eksekusi KPK masih akan terus melakukan penelusuran untuk membackup pengumpulan alat bukti dari Tim Penyidik. "Diharapkan sitaan ini da-



KR-Antara/HO-KPK

Rumah milik mantan Menteri Syahrul Yasin Limpo yang disita KPK di Makassar.

BOLU KELAPA PUTAT BERKEMBANG DIDUKUNG DANAIS

Menginspirasi, Model Bisnisnya Bisa Diduplikasi



KR-Wawan Isnawan

Rembag Kaistimewan 'Rumah Produksi Kue Bolu Kelapa Kalurahan Putat'.

YOGYA (KR) - Ibu-ibu di Kalurahan Putat, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul berhasil mengembangkan kuliner unggulan yang saat ini menjadi salah satu ikon kalurahannya yaitu Kue Bolu Kelapa dengan dukungan dana keistimewaan (danais).

Saat ini kelompok ibu-ibu tersebut telah memiliki rumah produksi kue bolu kelapa sendiri, dan produknya semakin dikenal luas, sehingga hasilnya bisa untuk membantu perekonomian keluarga. Keberhasilan ini bisa menginspirasi kalurahan lain di DIY untuk memberdayakan warganya. Tentunya dengan inovasi dan mengenali potensi yang dimiliki desanya masing-masing.

Kamituwa Kalurahan Putat, Sri Wahyuni SKom mengatakan, proses ibu-ibu untuk sampai menemukan kue bolu kelapa sebagai produk kuliner unggulan di Kalurahan Putat, tidak instan. Menurutnya, semangat ibu-ibu untuk berusaha dan berdaya, muncul saat Kalurahan Putat ditetapkan sebagai Desa Prima di awal tahun 2019.

"Ibu-ibu di Kalurahan Putat punya tekad kuat untuk memiliki produk sendiri yang diproduksi secara bersama-sama," terang Sri Wahyuni dalam acara Podcast Rembag Kaistimewan bertema 'Rumah Produksi Kue Bolu Kelapa Kalurahan Putat'.

Podcast Rembag Kaistimewan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewan DIY di Gedung Paniradya Kaistimewan DIY, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan Danurejan Yogyakarta, Kamis (16/5) dan disiarkan *live streaming* melalui *channel* YouTube Paniradya Kaistimewan DIY. Kegiatan podcast ini didanai dengan dana keistimewaan (danais).

Podcast Rembag Kaistimewan menghadirkan narasumber lain Aris Eko Nugroho SP MSi (Paniradya Pati Kaistimewan DIY), Erlina Hidayati Sumardi SIP MM (Kepala Dinas DP3AP2 DIY), Sari Ermawati (Sekretaris Desa Prima Kalurahan Putat) dipandu Febri Setiawan dan Pak Radji.

Acara dimeriahkan special performance Madha N' Friend dan Sanggar Teras Seni. Para peserta (Sahabat Istimewa) yang mengikuti Podcast Rembag Kaistimewan bisa mendapat *free e-sertifikat* dari Corporate University Paniradya Kaistimewan dengan mengisi *form* di kolom *chat* di *channel* YouTube Paniradya.

Dikatakan Sri Wahyuni, sebelum menemukan kue bolu kelapa, ibu-ibu di Kalurahan Putat mencoba membuat berbagai kuliner makanan ringan seperti mencoba memproduksi keripik singkong, keripik tempe atau keripik pisang, namun belum berhasil. Pernah juga memproduksi dodol kakao, mengingat di kalurahannya produsen kakao, tapi juga belum berhasil.

Kemudian saat Kalurahan Putat ditetapkan sebagai Desa Mandiri Budaya tahun 2021, kelompok ibu-ibu tersebut kemudian mendapatkan bantuan oven dari danais, dan mendapatkan pelatihan usaha. Di pelatihan itulah dikenal kan kue bolu kelapa yang mudah pembuatannya, bahannya murah dan rasanya enak. Semua bahan-bahan yang dibutuhkan seperti telur ayam dan kelapa melimpah di Kalurahan Putat. "Mulailah kami memproduksi kue bolu kelapa," ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan Sri, sasaran pemasaran kue bolu kelapa, awalnya menasar warga yang punya hajatan sebagai oleh-oleh untuk para tamu. Warga setempat yang sebelumnya kalau beli kue bolu kelapa harus ke Kota Yogya atau Klaten, beralih ke kelompok ibu-ibu ini dan merasa puas dengan kualitas serta rasanya yang enak. Mulailah produk kue bolu kelapa Kalurahan Putat semakin dikenal luas.

"Manfaat yang didapat ibu-ibu sangat banyak. Selain dapat membantu ekonomi keluarganya, mereka juga terlatih untuk berorganisasi dan bekerja secara tim, dan yang pasti semakin sejahtera," ujarnya.

Sari Ermawati menambahkan, dalam proses produksi kue bolu kelapa, ibu-ibu dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dengan pembagian tugas yang jelas, seperti mencampur adonan, menimbang bahan, mencetak kue bolunya dan pengemasan (packing).

Sementara itu, Erlina Hidayati Sumardi menuturkan, di rumah produksi kue bolu kelapa Kalurahan Putat ini, peran Pemerintah Daerah DIY dalam hal ini Dinas DP3AP2 DIY sifatnya sebagai fasilitator.

"Apa yang dikehendaki oleh masyarakat dan itu terkomunikasikan dengan kami (dinas), lalu kita bahas, kemud

dian kita fasilitasi, antara lain berupa pelatihan dan pendampingan, sejak awal proses produksi sampai produk tersebut dipasarkan," ujarnya.

Menurut Erlina, pendampingan kepada ibu-ibu ini sangat penting, karena pasti mereka menemui banyak kendala dalam mengembangkan bisnisnya. Oleh karena itu dinas membantu mencari solusi dari masalah-masalah tersebut.

"Alhasil, ibu-ibu di Kalurahan Putat punya manajemen yang baik sebagai sebuah tim, sehingga bisa memberdayakan diri mereka sendiri, dan paling penting menjadi lebih sejahtera, ini yang menurut kami yang berhasil di Putat," katanya.

Aris Eko Nugroho mengatakan, keberhasilan ibu-ibu di Kalurahan Putat menjadikan kue bolu kelapa sebagai ikon kuliner di desanya, adalah sebuah proses. Ketika seluruh elemen di kalurahan telah kompak, maka Pemda DIY sangat enak untuk memfasilitasi, karena ketika berbicara perencanaan, maka harus ada yang melaksanakan.

Menurut Aris, untuk lebih mendorong pemberdayaan di tingkat kalurahan, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X telah mengeluarkan kebijakan, mulai tahun 2021, ada Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Danais yang langsung diberikan ke kalurahan, sehingga setiap kalurahan di DIY berhak untuk mendapatkan BKK danais tersebut, meskipun prosesnya bisa bermacam-macam.

"Rumah kue bolu kelapa Kelurahan Putat ini menjadi inspirasi, model bisnisnya bisa diduplikasi, namun produksinya harus berbeda disesuaikan potensi yang dimiliki desanya masing-masing. Pemda DIY akan terus membantu pengembangan rumah produksi kue bolu kelapa ini, dan memperbaiki kekurangannya. Salah satunya akan meningkatkan standar rumah produksi bolu kelapa sehingga berstandar BPOM," katanya. (Dev/Wan)

Berstatus Awas, Masyarakat Agar Jauhi Gunung Ibu

JAKARTA (KR) - Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengumumkan peningkatan aktivitas Gunung Ibu di Pulau Halmahera, Maluku Utara, dari sebelumnya Siaga atau Level III saat ini menyandang status Awas atau Level IV.

"Tingkat aktivitas Gunung Ibu dinaikkan dari Siaga menjadi Awas terhitung pada 16 Mei 2024, pukul 15.00 WIT," kata Kepala Badan Geologi Muhammad Wafid dalam keterangannya di Jakarta, Kamis (16/5).

Badan Geologi Kementerian ESDM merekomendasikan masyarakat agar menjauhi Gunung Ibu di Pulau Halmahera, seiring dengan peningkatan status gunung api tersebut menjadi Awas. "Masyarakat di sekitar Gunung Ibu dan pengunjung atau wisatawan agar tidak beraktivitas,

mendaki, dan mendekati Gunung Ibu di dalam radius 4 kilometer dan sektoral 7 kilometer dari arah bukaan kawah di bagian Utara dari kawah aktif," kata Muhammad Wafid.

Pada 1 sampai 16 Mei 2024, Badan Geologi mengungkapkan bahwa aktivitas erupsi menghasilkan awan abu vulkanik yang cenderung lebih tinggi dari biasanya. Pada 11 Mei 2024 pukul 00.24 WIT terjadi erupsi dengan tinggi kolom erupsi teramati sekitar 4.000 meter di atas puncak berwarna kelabu, dengan intensitas tebal condong ke arah Utara dan Barat Laut.

Letusan itu juga menghasilkan lontaran batu pijar dan suara dentuman serta gemuruh terdengar hingga ke Pos Pengamatan Gunung Ibu. Pada 12 Mei 2024 pukul 00.58 WIT terjadi erupsi yang terekam dengan durasi 3

menit 20 detik. Namun, tinggi kolom erupsi saat itu tidak teramati.

Kemudian pada 13 Mei 2024 pukul 09.12 WIT terjadi erupsi dengan tinggi kolom erupsi teramati sekitar 5.000 meter di atas puncak, berwarna kelabu dengan intensitas tebal condong ke arah Utara dan Timur Laut.

Suara dentuman dan gemuruh kembali terdengar hingga ke Pos Pengamatan Gunung Ibu. Lalu pada 14 Mei 2024 pukul 09.12 WIT terjadi erupsi yang terekam dengan durasi 3 menit 51 detik, dan tinggi kolom erupsi tidak teramati.

Pada 15 Mei 2024 pukul 13.54 WIT terjadi erupsi dengan tinggi kolom teramati 5.000 meter di atas puncak, berwarna kelabu dengan intensitas tebal condong ke arah Barat, dan suara gemuruh terdengar hingga ke Pos Pengamatan Gunung Ibu. (Ant/San)-d

RAKERNAS V PDI PERJUANGAN DI ANCOL

Api Abadi Mrapen Lambang Penyemangat

JAKARTA (KR) - PDI Perjuangan merencanakan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) V di Ancol Jakarta pada 24-26 Mei 2024. Untuk pembukaan acara tersebut menggunakan Api Abadi Mrapen yang dibawa dari Grobogan Jateng.

Ketua DPP PDI Perjuangan Djarot Saiful Hidayat mengatakan, api ini biasa dipakai dalam tradisi Pekan Olah Raga Nasional (PON). Nantinya, usai mengambil api perjuangan dari Mrapen, akan dibawa dengan iring-iringan para kader partai dan melibatkan para atlet profesional

"Api Perjuangan Nan Tak Kunjung Padam tersebut setelah melalui upacara partai di Mrapen, Jumat (17/5), selanjutnya dibawa lari oleh para kader partai melibatkan atlet maraton nasional dan daerah. Semangat *mens sana in corpore sano* digelorakan PDI Perjuangan," kata Djarot di Kantor DPP PDIP, Kamis (16/5).

Pada rakernas yang mengusung tema 'Satyam Eva Jayate, Kebenaran Pasti Menang' dan sub tema 'Kekuatan Persatuan Rakyat, Jalan Kebenaran Yang Berjaya', jelasnya, menyesuaikan kondisi politik saat ini yang disebutnya penuh kegelapan.

"Rakernas V partai diadakan di tengah keprihatinan atas bekerjanya sisi-sisi gelap, kekuasaan melalui manipulasi hukum, penggunaan sumberdaya negara dan alat-alat negara serta berbagai upaya lain yang mengkerdilkan demokrasi. Meritokrasi dan supremasi hukum pun di-

ganti dengan demokrasi kekuasaan hingga melahirkan berbagai praktik-praktik kecurangan pemilu," terang Djarot.

Mengenai Api Perjuangan tersebut, sambung Djarot, nantinya api itu akan menempuh perjalanan sepanjang 526 Km melewati 20 kabupaten/kota di Provinsi Jateng, Jabar dan sampai di Jakarta Kamis (23/5).

Sesampai di Jakarta, Api Perjuangan Nan Tak Kunjung Padam tersebut akan ditempatkan di area rakernas dan menjadi api semangat di dalam melakukan konsolidasi partai dan pemenangan Pilkada Serentak 27 November 2024.

Dengan menyalakan Api Perjuangan tersebut, PDI Perjuangan mengajak seluruh partai politik, penyelenggara pemilu dan pemerintah negara untuk belajar dari dunia olah raga. Djarot menilai, dalam olahraga ketaatan terhadap aturan main melalui wasit yang independen dan netral bersifat wajib.

"Olahraga mengajarkan budaya prestasi, bukan jalan pintas. Olahraga penuh dengan sportivitas, kejujuran dan persaingan sehat atas dasar prestasi yang dikedepankan. Dalam dunia olah raga, kecurangan sangatlah dilarang. Penggunaan doping dan berbagai bentuk kecurangan merupakan pelanggaran etika dan hukum yang berat," tambah Djarot.

Ia menyebut acara Rakernas V ini dihadiri para kader partai dari berbagai daerah. (Ant)-f